

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, maksudnya adalah penelitian yang diteliti langsung di lokasi penelitian.¹ Lokasi penelitian dalam penelitian ini ialah di Kabupaten Paser. Kegiatan berkunjung ke Kabupaten Paser tersebut dilakukan oleh peneliti secara langsung guna terkumpulnya data-data yang dikehendaki. Adapun jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang maksudnya adalah langkah penelitian guna memperoleh hasil data yang berbentuk deskriptif.² Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data dan sumber yang bisa dipertanggung jawabkan perihal “Kontribusi Aparat Pemerintah terhadap Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser”. Sedangkan deskripsi kualitatif digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian yang menggambarkan gejala dan peristiwa yang terjadi selama penelitian dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan nantinya fokus berupa uraian proses daripada hasil.³

Data dihasilkan berupa kata-kata berdasarkan analisis data yang berkaitan dengan teknik perolehan data dari situasi alam. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan dimaksudkan untuk menggambarkan situasi atau peristiwa yang

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

²*Ibid.*

³*Ibid.*

diamati dan diselidiki melalui pengamatan yang dilakukan dan informasi yang diperoleh dari informasi tersebut.⁴

Penulis menyimpulkan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan dan mengamati peristiwa yang diteliti serta mencari informasi sehingga penulis mengetahui tujuan “Kontribusi Aparat Pemerintah terhadap Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser”. sehingga menarik kesimpulan yang intensif, rinci dan rinci, tergantung pada subjek dan sumber data survei.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan fenomenologis. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar.⁵ Selain itu juga fenomenologi merupakan gagasan relitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian.⁶

Pendekatan kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Pendekatan kualitatif harus bersifat “*perspektif emik*” artinya memperoleh data bukan “sebagai seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti (perspektif etik), tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan data. Fenomenologi menawarkan model pertanyaan yang deskriptif, reflektif, interpretatif untuk memperoleh esensi pengalaman. Deskriptif dari fenomenologi berdasarkan Husserl

⁴Anselm, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik Dan Teori Grounded*, (Bina Ilmu: Jakarta, 1997), h. 11.

⁵Stephen W Littlejohn, *Theories Of Human Communication*, (USA: Wadworth Publishing, 2000), h. 38.

⁶Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 8.

dan Hedegger yang menyatakan bahwa struktur dasar dari dunia kehidupan tertuju pada pengalaman (*lived experience*) pengalaman dianggap sebagai persepsi individu terhadap kehadirannya didunia.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan peneliti untuk menjabarkan hasil informasi yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan.⁷ Jadi, setelah memperoleh data-data dari penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana di atas, maka selanjutnya peneliti mengumpulkan data tersebut dan menyusun data-data tersebut dalam bentuk kalimat yang lebih sistematis sehingga mudah dimengerti. Jadi, hasil data nantinya ialah berupa uraian-uraian berbentuk kalimat yang didapatkan berdasarkan teknik pengumpulan data. Adapun analisis data disusun dan disesuaikan dengan teori yang sudah ada dan disesuaikan pula dengan perolehan data dan kondisi alamiah berdasar pengamatan peneliti.⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pemerintah Kabupaten Paser yang terdiri dari tujuh macam program pendidikan keagamaan yaitu sebagai berikut: Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Program Da'i Pembangunan, Beasiswa Pendidikan, Hari Santri, Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) dan Badan Waqaf Indonesia (BWI).

⁷Anselm, *Et Al.*, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Teknik Dan Teori Grounded)*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1997), h. 11.

⁸Donny Gahril Anwar. *Pengantar Fenomenologi*, (Depok: Koekoesan, 2010), h. 42.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tujuh orang yang diambil dari Kasi Kesra dan Panitia Pelaksana program keagamaan di Kabupaten Paser yaitu program Hari Besar Islam (PHBI), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Program Da'i Pembangunan Beasiswa Pendidikan, Hari Santri, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dan Badan Waqaf Indonesia (BWI).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang ditentukan yaitu mengenai kontribusi aparat Pemerintah terhadap Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser. yakni mengenai: bagaimana upaya Pemerintah Kabupaten Paser dalam menjalankan program pendidikan keagamaan dan fungsi-fungsi dari kontribusi aparat Pemerintah terhadap Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian mengenai kontribusi aparat Pemerintah terhadap Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser ini dapat dilihat pada uraian pada berikut ini.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian terbagi dalam dua yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data Primer (pokok)

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau diperoleh dari sumber yang utama (*first hand data*).⁹ Data pokok dalam penelitian kontribusi aparat Pemerintah terhadap Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser ini diantaranya ialah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kontribusi aparat Pemerintah dalam Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser yang diperoleh melalui teknik wawancara.
- 2) Fungsi dari kontribusi aparat Pemerintah dalam Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser yang diperoleh melalui teknik wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang penulis maksudkan ialah data yang menunjang atau data yang dapat menjadi pelengkap analisis penelitian terkait kontribusi aparat Pemerintah dalam Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser ini, yakni meliputi:

- 1) Letak geografis lokasi penelitian yang diperoleh melalui teknik dokumentasi.
- 2) Keadaan pemerintahan Kabupaten Paser yang diperoleh melalui teknik dokumentasi.

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait kontribusi aparat Pemerintah dalam Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara secara istilah yang dikemukakan oleh Sugiono adalah bertukarnya atau menggali ide dan sumber informasi dengan melakukan tanya jawab antara dua orang, dan bisa didapati suatu kesimpulan dari jawaban yang diberikan.¹⁰ Adapun peneliti melaksanakan wawancara yang dilakukan dengan jenis semi terstruktur dengan kata lain, wawancara dengan metode pertanyaan yang dibuat dengan jawaban yang lebih terbuka dan tersistem meminta pihak-pihak dalam hal ini disebut informan untuk mengambil data dari pendapat dan ide-ide mereka. tanya jawab secara langsung kepada informan adalah teknik yang harus dilakukan, untuk memperoleh data tentang kontribusi aparat Pemerintah dalam Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah observasi yaitu teknik berdasarkan pengamatan menggunakan alat indra atau empiris secara langsung kelapangan.¹¹ Penulis melakukan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, tanpa harus terlibat didalam aktivitas yang dilakukan yaitu mengamati setiap kegiatan yang berhubungan dengan Program Keagamaan di Kabupaten Paser.

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik . . .* , h.317

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik . . .* , h.312.

3. Dokumentasi

Dokumentasi difungsikan untuk mengidentifikasi data support, seperti data tentang wilayah Kabupaten Paser agar dapat mengamati kegiatan keagamaan yang berlangsung di wilayah tersebut yang berhubungan dengan kontribusi aparat Pemerintah dalam Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser ini.

F. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan prosedur yang dikemukakan oleh Miles & Huberman. Hal ini menjelaskan perlunya analisis data kualitatif secara terus menerus agar data mencapai kesimpulan akhir dalam format teks. Dalam pandangan Miles & Huberman, tiga teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, tampilan data, dan inferensi/validasi. Miles & Huberman mengatakan bahwa ketika menganalisis data kualitatif, hal-hal berikut dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang harus dijawab dari penelitian, yaitu:

1. *Data Redustion* (Reduksi Data)

Salah satu data yang direduksi meliputi terkait kontribusi aparat Pemerintah dalam Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser.

2. *Data Display*(Penyajian Data)

Data yang diuraikan tersebut disajikan kemudian diinvestigasi lalu akan disajikan dengan teks deskriptif ke dalam bab IV pemaparan data dan pembahasan data pada penelitian terkait kontribusi aparat Pemerintah dalam Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser ini.

3. *Verification /Conslusion Drawing*(Penarikan Kesimpulan)

Langkah validasi atau penarikan kesimpulan ini artinya peneliti dalam langkah ini akan menjawab beberapa prioritas dalam fokus penelitian ini diantaranya ialah bagaimana kontribusi aparat Pemerintah dalam Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser dan apa saja fungsi kontribusi aparat Pemerintah dalam Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Jenis penelitian kualitatif, data bisa divalidasi jika tidak merubah atau ditemukan berbeda antara data yang diberikan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi didalam pengambilan data. Namun kebenaran dalam penelitian ini bersifat keseluruhan daripada terfokus, tergantung pada *ablity* peneliti untuk pengamatan fenomena yang harusnya dikonstruksi. Untuk menjaga validitas data, peneliti perlu memeriksa teknik validasi data berdasarkan tingkat reliabilitas, afinitas, ketergantungan, dan kepastian, hal itu diperiksa melalui cara sebagai berikut:

1. Pengamatan yang panjang. Penentuan waktu yang digunakan di penelitian ini harus dimanfaatkan secara optimal, Peneliti melanjutkan observasi lapangan untuk memastikan bahwa data yang didapat atau tersedia dan terus melakukan wawancara berulang untuk meninjau data demi mengetahui kebenaran atau jika ada perubahan data. Kemudian ketika semua sudah dirasa valid, datanya dapat diandalkan dan data tersebut sudah bisa dikatakan kredibel.

2. Meningkatkan ketelitian, maksudnya kecermatan diperlukan atau sangat penting dalam penelitian ini, pembahasan mendalam, sungguh-sungguh. Dengan ini kepastian data dan urutan peristiwa akan diperbolehkan, data yang akan disajikan akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi, artinya, meninjau data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Tujuan triangulasi ini bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ditemukan. Dengan triangulasi, peneliti tidak hanya dapat menggunakan satu pendekatan, tetapi lebih jauh memperkuat apa yang ingin peneliti capai. Triangulasi meliputi triangulasi sumber dan verifikasi reliabilitas data dengan memvalidasi data dari beberapa sumber yang berbeda. Misalnya dari hasil data observasi divalidasi dengan data wawancara. Jika ada ketidaksesuaian, peneliti perlu berdiskusi lebih lanjut untuk mengkonfirmasi data yang sebenarnya. Triangulasi waktu. Artinya memeriksa kredibilitas data dengan mengamatinya dalam situasi dan waktu yang berbeda, ataupun melakukan wawancara, dan teknik lainnya. Jika terjadi beberapa data yang berbeda, maka ini akan diulang sampai kejenuhan data ditemukan.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Berkunjung pertama kali ke Kabupaten Paser untuk mendatangi kasi yang hendak diteliti dalam rangka penjajakan awal untuk menemukan hal-hal yang menarik untuk diteliti.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal tesis.
- b. Memohon dan meminta surat riset kepada Pascasarjana UIN Antasari.
- c. Menyusun pedoman wawancara dan observasi.
- d. Menetapkan subjek dan objek penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian.
- b. Mengumpulkan data-data melalui wawancara, observasi, dan pendokumentasian.
- c. Mengolah dan menyusun seluruh data yang sudah diperoleh.
- d. Menganalisis data-data yang sudah diolah dan disusun.
- e. Menarik kesimpulan dari data hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Peneliti menyusun hasil tesis berdasar pedoman penulisan tesis yang ada.
- b. Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing tesis, baik dengan pembimbing I maupun pembimbing II.

- c. Memperbanyak tesis tersebut untuk dipertanggungjawabkan pada disidang munaqasah tesis.